

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang luas dan pemerintah pusat selaku pemegang kepentingan tidak dapat secara langsung melakukan pengawasan terhadap wilayah Indonesia secara keseluruhan. Agar pelaksanaan penyaluran pendanaan kepada masyarakat dapat dialirkan dengan maksimal sampai keseluruhan lapisan masyarakat, pemerintah pusat melimpahkan kewenangan wilayah di Indonesia ke pemerintah daerah. Pelimpahan wewenang ini biasa disebut otonomi daerah. Dalam otonomi daerah disebutkan bahwa desa menjadi ujung tombak objek penting terkait pembangunan di Indonesia. Desa menjadi tolak ukur berhasil tidaknya pelaksanaan pembangunan suatu negara. Hal ini membuat Pemerintah Pusat mengalokasikan dana khusus yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) langsung pada Pemerintah Desa bernama Dana Desa (Azhari and Suhartini 2021).

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan adanya *Coronavirus Disease 2019 (COVID - 19)* yang pertama kali terdeteksi di Wuhan, China. Virus tersebut menyebar sangat cepat hingga ke seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Hingga pada tahun 2022, meskipun telah ditemukan vaksin untuk mencegah penyebarannya, tetapi belum diketahui kapan segala hal akan kembali normal. Pemerintah Indonesia melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) telah berupaya memulihkan keadaan ekonomi nasional dan penanganan Covid - 19, salah satunya melalui program yang telah dilaksanakan sejak tahun 2015, yaitu Dana Desa ([djjpb.kemenkeu.go.id](http://djjpb.kemenkeu.go.id)).

Desa dalam melaksanakan perannya untuk mengatur dan mengurus komunitasnya, berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005, diberikan kewenangan yang mencakup "urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal usul desa, urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa, tugas pembantuan dari pemerintah.

Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dilaksanakannya Dana Desa adalah meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa, dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan. Pengelolaan Dana Desa tahun 2022 diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Desa.

Kota Prabumulih merupakan salah satu daerah otonom di Provinsi Sumatera Selatan yang terus berkembang pesat dan mandiri. Hal itu dapat dilihat dari semakin meningkatnya pembangunan di desa-desa di dalam Kota Prabumulih melalui anggaran dana desa. Salah satu desa yang mendapatkan bantuan dana desa yaitu Desa Pangkul Kecamatan Cambai. Efektivitas dalam penggunaan dana desa pada desa pangkul ini sangat berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat di desa tersebut. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk menumbuhkan kesadaran dan kemauan serta kemampuan masyarakat dalam mengenali memelihara dan melindungi kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan Masyarakat dalam masa pandemi Covid - 19 adalah segala upaya yang harus dilakukan oleh masyarakat untuk menggali potensi yang dimiliki oleh masyarakat agar berdaya dan mampu berperan penting serta mencegah penularan Covid - 19 ini (Putri, Basalamah, and Dianawati 2020).

Efektivitas diartikan sebagai suatu ukuran yang dapat menggambarkan sejauh mana target dapat tercapai. Keefektifan suatu program dapat diamati dari indikator-indikator berupa ketepatan penentuan pilihan, waktu, tujuan dan sasaran. Oleh karena itu, pengukuran efektivitas perlu dilakukan karena nantinya akan terlihat seberapa efektif dana desa tersebut dalam memberikan kontribusi terhadap kehidupan masyarakat selama pandemi Covid - 19 ini masih ada (Zakiyah et al. 2020). Penggunaan dana desa sesuai pada peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 7 tahun 2020, anggaran dana desa digunakan untuk pelaksanaan desa tanggap Covid

- 19. Pada masa pandemi seperti ini pemerintah memprioritaskan dua hal yaitu: pertama, pembangunan infrastruktur untuk memperkuat daya tahan ekonomi desa dan pendapatan masyarakat dan prioritas, kedua adalah penguatan kesehatan masyarakat melalui upaya pencegahan dan penanganan Covid - 19 (Putra 2020).

Laporan realisasi Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih 2020 dan 2021 disajikan pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Realisasi APB**  
**Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Realisasi</b>
2021	Rp. 3.275.177.400,00	Rp. 2.602.548.400,00

Sumber: Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES)

Pandemi Covid - 19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, melainkan juga pada kondisi sosial dan ekonomi. Dalam jangka pendek, dampaknya pada kesehatan ditunjukkan dengan angka kematian korban di Indonesia yang mencapai 8,9 persen. Pada ekonomi, pandemi ini menyebabkan anjloknya aktivitas perekonomian domestik, yang tidak menutup kemungkinan akan menurunkan kesejahteraan masyarakat (Rindorindo & Mantiri 2021).

Terdapat kurangnya keakuratan data dan tidak tepat sasaran sebab tidak ada pembaharuan data (Zakiyah et al. 2020). Oleh karena itu, perlunya suatu inisiatif tersendiri dari perangkat desa agar program bantuan sosial BST dan BLT-Dana Desa ini bisa lebih baik kedepannya. Selaras dengan penelitian (Putra 2020) dimana pengelolaan dana desa dilakukan dengan efektif, namun masih ditemukan beberapa kendala. Pelaksanaan pembangunan diperuntukkan untuk kepentingan umum yang berbentuk nyata seperti infrastruktur dan fasilitas. Dalam pengelolaan dana desa seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban, masyarakat selalu dibantu oleh pihak kecamatan dalam membuat laporan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban yang menyebabkan kurangnya kemandirian desa. Pendapat lain (Rindorindo & Mantiri 2021), efektivitas dalam penggunaan desa telah berjalan dengan baik dimana terdapat pengawasan dalam penggunaan dana desa, meskipun pengawasan akan dana bantuan terlihat longgar pengawasannya,

namun apabila terbukti bersalah menyalahgunakan bantuan, maka hukuman yang diterima lebih berat.

Berdasarkan data dan penelitian terdahulu yang diatas dimana pentingnya pemberdayaan ekonomi masyarakat dan efektivitas penggunaan dana desa di masa pandemi Covid - 19, diharapkan pemerintah desa dapat mengimplementasikan dana desa ini dengan maksimal demi kepentingan masyarakat desa dengan memperhatikan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) dalam kebijakan alokasi anggaran Dana Desa pada Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir yaitu “**Analisis Realisasi Anggaran Dana Desa Di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih Cambai Kota Prabumulih**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi, dimana Realisasi penggunaan Dana Desa sangat berperan penting di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas : Bagaimana Indikator dan Realisasi Dana Desa di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?

## **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan terperinci, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih
2. Anggaran Alokasi Dana Desa yang didapatkan dari Anggaran Dana Desa tahun 2021.

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1. Tujuan Penulisan**

Tujuan penelitian penulisan ini adalah untuk mengetahui pengalokasian dana desa terhadap efektivitas anggaran dana desa dalam meningkatkan

pembangunan pedesaan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.

#### **1.4.2. Manfaat Penulisan**

Berdasarkan tujuan penulisan, maka hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak - pihak yang membutuhkan diantaranya:

1. Sebagai media dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapatkan pada masa perkuliahan dan menambah wawasan serta informasi tentang realisasi dana desa terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Sebagai bahan masukan kepada perangkat desa mengenai efektivitas kebijakan dana desa terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat agar dapat diimplementasikan dengan baik dan maksimal terhadap masyarakat Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.
3. Sebagai referensi untuk perkembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya di masa yang akan datang.

#### **1.5. Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada diperusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis, diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Cara atau teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2017: 194) dapat dilakukan dengan:

1. Wawancara  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit.
2. Observasi  
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan misalnya kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja yang dapat digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung dengan adanya wawancara dan kuesioner mengenai analisis jabatan.

### 3. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penulisan, dan untuk mengetahui sampai mana ilmu yang berhubungan dengan penulisan telah berkembang, serta sampai ke mana terdapat kesimpulan.

Berdasarkan uraian diatas, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi langsung di Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih. Dokumen-dokumen dan informasi yang ada diperoleh secara langsung dari perangkat desa yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

#### 1.5.1. Sumber Data

Sumber data (Sanusi, 2016:104) dibedakan menjadi dua, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

##### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau di lokasi penelitian.

Berdasarkan sumber data yang telah dijelaskan, data yang digunakan penulis yaitu data primer. Data tersebut diperoleh dari perangkat desa di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih berupa Laporan Anggaran Alokasi Dana Desa tahun 2020 – 2021.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan fokus pada pembahasan pokok permasalahan yang terjadi di perusahaan. Sehingga terdapat keterkaitan pada setiap bab yang mana dibagi menjadi sub-sub secara keseluruhan sebagai berikut:

Bab I     Pendahuluan

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang penulis dalam pemilihan judul, merumuskan masalah yang ada diperusahaan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

## Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori yang terkait diantaranya pengertian dana desa, pengelolaan dana desa, kekuasaan pengelolaan dana desa, pengertian efektivitas dan pemberdayaan dana desa.

## Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan meliputi kepengurusan dan uraian tugasnya, aktivitas usaha perusahaan seperti produk yang dihasilkan serta data laporan anggaran alokasi dana desa di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.

## Bab IV Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini, penulis melakukan analisis dan pembahasan mengenai efektivitas dana desa pada Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih di masa pandemi Covid - 19 pada tahun 2021.

## Bab V Simpulan dan Saran

Dalam bab ini, penulis memberikan simpulan berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang relevan yang nantinya dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga nantinya laporan ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya.